

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di wilayah Indonesia produk peternakan merupakan salah satu sumber protein hewani yang digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani di masyarakat, peternakpun semakin gencar untuk meningkatkan populasi ternaknya. Produk utama peternakan sapi adalah daging, baik berupa anak-anak sapi yang dilahirkan maupun sapi hasil pembesaran atau penggemukan. Tinggi rendahnya produktivitas tersebut dipengaruhi oleh faktor genetik ternak dan faktor lingkungan. Faktor lingkungan yang mempengaruhi produktivitas ternak sapi salah satunya adalah pakan.

Menurut Anggorodi (1985), pakan adalah bahan makanan tunggal atau campuran baik yang diolah maupun yang tidak diolah, yang diberikan pada hewan untuk kelangsungan hidup, berproduksi dan berkembangbiak. Pakan utama merupakan faktor utama dalam keberhasilan usaha peternakan. Usaha pengembangan peternakan disamping faktor bibit dan tatalaksana. Pakan yang berkualitas akan sangat mendukung peningkatan produksi maupun reproduksi ternak. Peningkatan produksi dan produktivitas ternak sapi, harus seiring dengan peningkatan kualitas dan kuantitas pakan hijauan. Hal ini dikarenakan pakan hijauan merupakan sumber pakan utama bagi ternak sapi. Pakan hijauan selain berfungsi untuk memenuhi kebutuhan hidup pokok sapi, juga merupakan sumber

karbohidrat, protein, vitamin dan mineral. Salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam menjaga ketersediaan hijauan pakan ternak secara kontinyu baik dari segi kualitas dan kuantitas adalah dengan memanfaatkan hijauan yang tumbuh secara alami pada padang penggembalaan (*pasture*).

Menurut Reksohadiprodjo (1994), padang penggembalaan adalah suatu daerah padangan dimana tumbuh tanaman makanan ternak yang tersedia bagi ternak yang dapat merenggutnya menurut kebutuhannya dalam waktu singkat. Padang penggembalaan adalah tempat atau lahan yang ditanami rumput unggul dan atau legume (jenis rumput/ legume yang tahan terhadap injakan ternak) yang digunakan untuk menggembalakan ternak (Yunus, 1997). Pasture adalah suatu lapangan terpagar yang ditumbuhi hijauan dengan kualitas unggul dan digunakan untuk menggembalakan ternak ruminansia (Parakkasi, 1999), sehingga dapat disebut sebagai padang penggembalaan.

Untuk memperoleh produksi yang tinggi dapat dilakukan dengan cara memperbaiki komposisi botanis dan meningkatkan kapasitas tampung (*carrying capacity*) padang penggembalaan. *Carrying capacity (CC)* adalah kemampuan untuk menampung ternak per unit per satuan luas sehingga memberikan hasil yang optimum atau daya tampung padang penggembalaan untuk mencukupi kebutuhan pakan hijauan yang dihitung dalam animal unit (AU) (Winarto, 2009).

BPTU-HPT Sembawa bergerak dalam bidang perbibitan sesuai dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan populasi serta memperbaiki kualitas genetik ternak yang mengarah kepada bibit-bibit sapi unggul. Penerapan *carrying capacity* adalah upaya untuk meningkatkan produksi ternak dengan memenuhi kebutuhan hijauan pakan ternak.

1.2 Tujuan

Tujuan Tugas Akhir (TA) ini yaitu mengetahui kapasitas tampung ternak di padang penggembalaan rumput *Brachiaria humidicola* (BH) Balai Pembibitan Ternak Unggul–Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa, Sumatera Selatan.

1.3 Kerangka Pemikiran

Permasalahan yang dihadapi dalam bidang peternakan di Indonesia adalah masih rendahnya produktivitas dan mutu genetik ternak. Keadaan ini terjadi karena sebagian besar peternakan di Indonesia masih merupakan peternakan konvensional, dimana pengetahuan kebutuhan pakan ternak, penggunaan teknologi dan keterampilan peternak relatif masih rendah.

Penerapan *carrying capacity* atau kapasitas tampung ternak merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produksi ternak dengan memenuhi kebutuhan hijauan pakan ternak. Adanya *carrying capacity* dapat diketahui berapa banyak ternak yang bisa ditampung dalam luas lahan tertentu disuatu padang penggembalaan tanpa mengganggu pertumbuhan rumput yang ada.

1.4 Kontribusi

Tugas Akhir (TA) diharapkan dapat membantu memberikan informasi mengenai *carrying capacity* ternak di padang penggembalaan rumput *Brachiaria humidicola* (BH) Balai Pembibitan Ternak Unggul – Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa, Sumatera Selatan.